

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model lagu yang dirancang dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik lagu anak pada penelitian ini dapat menstimulus motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun. Capaian gerakan motorik kasar meliputi kemampuan kordinasi, keseimbangan, kelincahan, bergerak sesuai ketukan, dan ketahanan dengan bentuk gerakan yang bervariasi (lokomotor, non lokomotor, dan kombinasi). Berdasarkan tanggapan para guru dapat disimpulkan bahwa model lagu ini dapat diimplementasikan untuk pembelajaran di sekolah. Saat model lagu diujicobakan kepada guru untuk dikembangkan, sebagian besar guru mampu mengembangkan model lagu dengan baik dan sebagian kecil lainnya tidak. Namun secara keseluruhan guru menanggapi bahwa model lagu tersebut layak untuk diimplementasikan di sekolah.

1.2 Implikasi

Model lagu yang dirancang pada penelitian ini ternyata tidak hanya menstimulus motorik kasar saja melainkan juga mampu menstimulus kemampuan motorik halus. Selain itu, pada saat melakukan uji coba didapati bahwa ada anak usia 3 tahun yang ikut merespon lagu dengan gerakan motorik meski dengan gerakan yang tidak lebih baik dibanding anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian model lagu ini juga dapat digunakan untuk stimulasi motorik anak dibawah usia 5-6 tahun. Disamping itu, lirik-lirik yang dikembangkan oleh para guru mengandung nilai-nilai karakter sehingga model lagu pada penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk penanaman pendidikan karakter (PPK) pada anak usia dini.

1.3 Rekomendasi

1. Bagi lembaga pendidikan tinggi

Kemampuan musikal guru sangatlah penting untuk dimiliki seorang guru PAUD sehingga diharapkan pemerintah/lembaga pendidikan tinggi mulai memikirkan untuk membuka program studi spesialis pendidikan musik anak sebagaimana yang dilakukan bidang pendidikan jasmani dan olahraga, PGSD-PENJAS (Pendidikan Guru Sekolah Dasar-Pendidikan Jasmani).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data khususnya saat melakukan uji coba karena pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring akibat pandemi *covid-19* sehingga jumlah sampel uji coba yang minim. Selain itu pemilihan instrumentasi, birama, dan unsur lainnya dalam perancangan lagu hanya memilih beberapa opsi saja dan diharapkan penelitian selanjutnya mengeksplor opsi lainnya untuk diteliti. Selain itu, adaptasi *pupuh* Sunda pada penelitian ini hanyalah konstruksi lirik yang bersifat terbuka/fleksibel dan tidak mengadopsi konstruksi musikalnya. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti juga apakah ada *pupuh* Sunda yang konstruksi musikalnya dapat diadaptasi dalam perancangan lagu anak untuk menstimulus motorik kasar anak usia dini.